

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL SASINDO UNPAM

VOLUME 4 NO. 1, NOVEMBER 2023

ABREVIASI DALAM TWIT DAN KOMENTAR AKUN TWITTER JOBSTREET INDONESIA (KAJIAN MORFOLOGI)

Febrianisa Amelia¹⁾, Ratna Juwitasari Emha²⁾

^{1,2)}Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

¹⁾Febrianisaamelia@gmail.com, ²⁾dosen02404@unpam.ac.id

Diterima: 15 November 2023

Direvisi: 19 November 2023

Disetujui: 24 November 2023

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penggunaan abreviasi pada twit dan komentar akun twitter JobStreet Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk, jenis, dan proses pembentukan abreviasi pada twit dan komentar akun twitter JobStreet Indonesia dari bulan Maret sampai Mei 2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah twit dan komentar yang terdapat pada akun twitter JobStreet Indonesia dari bulan Maret sampai Mei 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik dokumen yang diikuti dengan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan metode agih. Metode pemaparan hasil analisis data menggunakan metode informal. Hasil penelitian yang ditemukan pada abreviasi twit dan komentar akun twitter JobStreet Indonesia dari bulan Maret sampai Mei 2022 terdapat empat jenis abreviasi, yaitu singkatan, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf. Jenis abreviasi akronim tidak ditemukan. Dengan perincian jenis abreviasi terbanyak yaitu abreviasi jenis singkatan. Hal lain yang ditemukan abreviasi pada akun twitter JobStreet Indonesia adalah jumlah kata pembentuknya bervariasi, diantaranya terbentuk dari satu kata, dua kata, tiga kata, dan empat kata. Selain penyingkatan Bahasa Indonesia, dalam penelitian ini ditemukan juga penyingkatan dalam Bahasa Inggris.

Kata-kata kunci: *Abreviasi, JobStreet, Komentar, dan Twitter*

ABSTRACT

This research examines the use of abbreviations in tweets and comments on the JobStreet Indonesia Twitter account. This research aims to describe the form, type and process of forming abbreviations in tweets and comments on the JobStreet Indonesia Twitter account from March to May 2022. This research uses a qualitative descriptive method. The data sources for this research are tweets and comments on the JobStreet Indonesia Twitter account from March to May 2022. The data collection technique in this research uses listening techniques and document techniques followed by note-taking techniques. The data analysis technique used is the agih method. The method for presenting the results of data analysis uses informal methods. The results of the research found in abbreviations of tweets and comments on the JobStreet Indonesia Twitter account from March to May 2022 were four types of abbreviations, namely abbreviations, contractions, fragments and letter symbols. The abbreviation type acronym was not found. With details of the most types of abbreviations, namely abbreviation types. Another thing found in the abbreviations on the JobStreet Indonesia Twitter account is that the number of forms varies, including one word, two words, three words and four words. Apart from Indonesian abbreviations, this research also found abbreviations in English.

Keywords: *Abbreviation, JobStreet, Comments, and Twitter*

PENDAHULUAN

Pada zaman modern ini masyarakat tidak jarang berkomunikasi dengan menggunakan tulisan, terutama bagi seseorang yang lawan bicaranya berjarak jauh. Melalui ponsel seseorang dapat berkomunikasi dengan lawan bicaranya yang berada di wilayah yang berbeda. Semakin berkembangnya zaman masyarakat dapat berinteraksi dengan berbagai macam cara dan dengan adanya ponsel yang semakin canggih, mengirim teks pesan bisa langsung kepada banyak orang, bukan hanya pada satu orang saja. Dengan adanya media sosial seseorang bisa berinteraksi kepada banyak orang sekaligus dari berbagai macam daerah bahkan belahan dunia. Salah satu media sosial yang juga banyak digunakan masyarakat yaitu, media sosial twitter.

Twitter merupakan sebuah media sosial yang dapat digunakan pengguna untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 280 karakter. Twitter dapat menghubungkan pengguna yang satu dengan yang lainnya ke berbagai belahan dunia selama ada akses internet. Selain untuk mengirim dan membaca pesan, twitter juga memberikan informasi-informasi tentang berita terkini. Berbagai macam informasi dapat ditemukan pada twitter. Mulai dari informasi mengenai pendidikan, bisnis, gaya hidup, kesehatan serta politik. Salah satunya pada akun twitter JobStreet Indonesia, akun tersebut merupakan suatu akun perusahaan yang menyediakan informasi terkait lowongan-lowongan pekerjaan di seluruh Indonesia dan informasi lainnya mengenai pekerjaan. Akun ini bekerja sama dengan jutaan perusahaan dan firma perekrutan. Akun ini memiliki sebanyak 262,510 pengikut di twitter (JobStreet Indonesia, 2010). Perbedaan twitter dan media lain adalah twitter hanya dapat mengirim gagasan atau sebuah twit hingga 280 karakter saja dalam satu twitnya. Hal ini tentu cenderung memicu para penggunanya untuk melakukan abreviasi (pemendekan) dalam sebuah teks gagasan atau twit tersebut.

Dalam hal ini tentunya tidak semua pengguna twitter dapat mengetahui makna abreviasi dari sebuah kata. Terlebih jika dalam kegiatannya masyarakat mengalami perubahan, tentu bahasa yang digunakan juga akan ikut berubah. Seperti contoh data berikut yang penulis temukan dalam sebuah komentar pada akun twitter Unparfess. Dalam sebuah komentarnya akun bernama Serendipityme mengatakan “Unpar itu Universitas Par... Par nya apa ya? Serius nanya. Soalnya suka bingung kalo disingkat-singkat” (_serendipityme_, 2022). Pengguna lain bernama Lintangajir ikut mengomentari twit Unparfess dan Serendipityme dengan menjawab secara asal arti dari kepanjangan kata Unpar tersebut. Dia mengatakan "Unpar kepanjangannya universitas unpar” (Lintang, 2022). Jika dilihat dari kata Unpar merupakan jenis abreviasi kontraksi yang mengalami proses pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan dua huruf pertama dari komponen ketiga. Unpar = Universitas Katolik Parahyangan.

Dari contoh data di atas menunjukkan bahwa setiap abreviasi tidak langsung dapat dipahami maknanya oleh setiap pembaca, dan perlu adanya pengenalan atau keterangan setelah abreviasi tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman dan informasi yang disampaikan sesuai dengan apa yang dimaksud. Alasan penulis memilih akun JobStreet Indonesia karena akun tersebut membahas tentang dunia pekerjaan di mana pada dunia pekerjaan dalam kegiatan berbahasanya pasti menggunakan bentuk-bentuk abreviasi. Sepengalaman penulis bahasa abreviasi yang digunakan dalam dunia pekerjaan merupakan bahasa yang masih terdengar asing bagi seorang yang memang belum terjun ke dalam dunia perkerjaan. Seperti contoh kata SJ dalam dunia pekerjaan bermakna Surat Jalan. Untuk orang yang memang belum memasuki

dunia pekerjaan mendengar atau membaca kata SJ masih terdengar asing dan harus menerka-nerka apa makna sesungguhnya dari kata tersebut. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk penggunaan abreviasi pada dunia pekerjaan yang terkadang masih asing untuk orang yang belum mengetahuinya.

Dalam hal ini penulis akan meneliti bentuk dan jenis abreviasi seperti apa yang digunakan oleh pengguna media sosial twitter dan bagaimana proses pembentukannya. Karena, Abreviasi selalu menghasilkan bentuk kosakata-kosakata baru yang unik dalam Bahasa Indonesia. Meneliti abreviasi dalam media sosial twitter dapat juga dijadikan sebagai referensi kata untuk penambahan kosa kata yang belum diketahui pembaca. Untuk itu, perlu adanya penelitian abreviasi pada akun tersebut. karena penulis melihat twit dan komentar yang ada dalam akun twitter JobStreet Indonesia terdapat penggunaan abreviasi pada beberapa twitnya. Serta untuk melihat sejauh mana perkembangan kosakata Bahasa Indonesia dalam bentuk abreviasi.

Sejauh penelusuran literatur penelitian mengenai kajian morfologi khususnya abreviasi telah dilakukan sebelumnya, diantaranya: plesetan abreviasi nama kampus yang ada di Indonesia dengan kajian semiotik (Handayani, 2021), abreviasi dalam buku teks bahasa Indonesia sekolah tingkat menengah atas terbitan Kemendikbud (Sari, 2021), abreviasi dalam halaman facebook Kementerian RI (Muslikah dkk, 2021), abreviasi pada kolom ponggol setan dalam surat kabar Radar Tegal serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA (Merliana, 2020), dan abreviasi pada berita dalam surat kabar Jawa Pos (Adnan, 2019). Adapun penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan saat ini adalah sumber data yang dipilih dan hasil penelitian yang ditemukan berbeda, serta penelitian yang penulis lakukan berfokus pada akun twitter JobStreet Indonesia yang membahas khusus dunia pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, yaitu twit dan komentar akun twitter Jobstreet Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak yang memiliki seperangkat teknik yaitu teknik sadap sebagai teknik dasar dan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) sebagai teknik lanjutan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang mengandung abreviasi pada twit dan komentar pada akun twitter JobStreet Indonesia. Dan Teknik catat data dicatat dalam buku tulis dan diklasifikasikan berdasarkan proses pembentukan dan jenisnya. Hasil pengumpulan dan pencatatan data itulah disebut dengan kertas data. Sumber data pada penelitian ini adalah twit dan komentar pada akun twitter JobStreet Indonesia yang mengandung abreviasi. Metode dan teknik analisis data menggunakan metode agih, metode yang alat pembentuknya adalah bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1986: 15). Metode pemaparan hasil analisis data menggunakan metode informal, artinya pemaparan hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1986: 145).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Morfologi adalah suatu cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang seluk beluk pembentuk kata. Dengan demikian morfologi berarti ilmu mengenai bentuk-bentuk dan

pembentukan kata (Chaer, 2015: 3). Menurut (Ramlan, 2012: 21) morfologi ialah bagian dari ilmu Bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa morfologi adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang seluk beluk kata, dari perubahannya serta dampak dari perubahan kata tersebut.

Terdapat beragam proses morfologis pada pembentukan kata bahasa Indonesia. (Kridalaksana, 2010: 12) membagi proses morfologis menjadi enam, diantaranya (1) Derivasi zero atau perubahan zero merupakan proses morfologis pembentukan kata yang mengubah leksem tunggal menjadi kata tunggal tanpa adanya perubahan apapun; (2) Afiksasi, merupakan proses pembentukan pada kata yang mengalami pengimbuhan atau pembubuhan pada sebuah kata dasar ataupun bentuk dasar; (3) Reduplikasi, merupakan proses pengulangan kata atau unsur kata secara utuh maupun sebagian; (4) Abreviasi (pemendekan), merupakan proses pemenggalan dari beberapa bagian leksem sehingga menjadi suatu bentuk baru berstatus kata akronim atau singkatan; (5) Komposisi (perpaduan): merupakan proses penggabungan morfem dasar dengan morfem dasar baik morfem bebas maupun terikat untuk membentuk suatu kata baru atau biasa disebut pemajemukan; (6) Derivasi balik: merupakan proses pembentukan kata karena penutur membentuknya berdasarkan pola-pola yang ada tanpa mengenal unsur-unsurnya.

Dari enam proses morfologis di atas, penulis hanya akan mengkaji proses morfologis yang ke-4 yaitu bentuk abreviasi (pemendekan kata). menurut Kridalaksana abreviasi adalah proses melepaskan bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga menjadi bentuk yang baru yang berstatus kata. Pemendekan adalah sebutan lain untuk abreviasi, sedangkan hasil dari proses abreviasi adalah kependekan (Kridalaksana, 2010: 159). Adapun Kridalaksana (2010: 162) mengklasifikasikan bentuk abreviasi menjadi lima jenis, diantaranya (1) singkatan; (2) penggalan; (3) akronim; (4) kontraksi; (5) lambang huruf. Adapun rincian penjelasan dari masing-masing klasifikasi disajikan sebagai berikut.

1. Singkatan

Singkatan merupakan klasifikasi pertama dari jenis abreviasi. Definisi singkatan yaitu salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf (Kridalaksana, 2010: 162). Adapun bentuk dari singkatan yang dihasilkan akan berbeda-beda. Hal ini didasarkan pada proses pembentukan singkatan yang berbeda pula.

Data 01: *Gaji cpns di bawah umr dan ini fakta* (siyangpalingberkorban, 2022)

Data (01) merupakan komentar dari akun @siyangpalingberkorban terhadap cuitan JobStreet yang di dalamnya ditemukan bentuk abreviasi, yaitu pada kata **UMR**. Hal ini diindikasikan dari kata UMR yang merupakan hasil proses pengekal huruf pertama dari tiap komponen, yaitu huruf U dari kata Upah, huruf M dari kata Minimum, dan huruf R dari kata Regional (Noviatri, 2015: 79). Adapun Singkatan pada data (01) terbentuk dari tiga kata dalam Bahasa Indonesia.

Sehingga pada data (01) dapat dikatakan termasuk dalam abreviasi jenis singkatan karena di dalamnya terdapat pemendekan beberapa huruf yang dieja huruf demi huruf.

Data 02: *Di aturan, anak magang ga dapet THR dan pemerintah ga mewajibkan memberikan thr ke anak magang. Kalua ngasih THR ya balik ke kebijakan perusahaan (habis gajian, 2022)*
Data (02) merupakan komentar dari akun @habis_gajian terhadap cuitan JobStreet yang di dalamnya ditemukan bentuk abreviasi, yaitu pada kata **THR**. Hal ini diindikasikan dari kata THR yang merupakan hasil proses pengekelan huruf pertama dari tiap komponen, yaitu huruf T dari kata Tunjangan, huruf H dari kata Hari, dan huruf R dari kata Raya (Noviatri, 2015: 75). Adapun singkatan pada data (02) terbentuk dari tiga kata dalam bahasa Indonesia. Sehingga pada data (02) dapat dikatakan termasuk dalam abreviasi jenis singkatan karena di dalamnya terdapat pemendekan beberapa huruf yang dieja huruf demi huruf.

Data 03: *Dalam bekerja, selain 'earn', kamu juga harus dapet 'learn', karena itu penting untuk karier. Gimana cari company yang bisa bikin berkembang? Rut Sriandriyani Rumahorbo VP of People Majoo Indonesia akan sharing nih! Ikuti webinar-nya di link berikut: careerfair.jobstreet.co.id/webinar/menca...* (JobStreet Indonesia, 2022b)

Data (03) merupakan cuitan dari akun @JobStreet Indonesia yang di dalamnya ditemukan bentuk abreviasi, yaitu pada kata **VP**. Hal ini diindikasikan dari kata VP yang merupakan hasil proses pengekelan huruf pertama dari tiap komponen, yaitu huruf V dari kata Vice dan huruf P dari kata Presidents (Santosa & Soewendo, 1992: 355). Adapun singkatan pada data (03) terbentuk dari dua kata dalam Bahasa Inggris. Sehingga pada data (03) dapat dikatakan termasuk dalam abreviasi jenis singkatan karena di dalamnya terdapat pemendekan beberapa huruf yang dieja huruf demi huruf

2. Kontraksi

Kontraksi merupakan klasifikasi ketiga dari jenis abreviasi. Definisi kontraksi yaitu proses pemendekan yang meringkas leksem dasar atau gabungan leksem atau penyingkatan fonem dalam kata tanpa merubah makna kata. Kridalaksana (2010: 169) berpendapat bahwa kontraksi dan akronim dua hal yang sulit dibedakan. Untuk itu dia menerapkan teori bahwa apabila seluruh kependekkan dilafalkan sebagai kata wajar maka disebut akronim.

Data 04: *Relate bgt sama cerita pincab yg skrg, doi kecewa abis2an karna 2x ditolak mentah2 sama pegawe cso-nya sendiri dgn alasan "saya ga tau bu, saya ga pernah bu" dahal itu jobdesk si cso. Lah lu bisanye ape maliihhhh* (Inez, 2022)

Data (04) merupakan komentar dari akun @inez terhadap cuitan JobStreet yang di dalamnya ditemukan bentuk abreviasi, yaitu pada kata **Pincab**. Hal ini diindikasikan dari kata Pincab yang merupakan hasil proses pengekelan suku kata kedua dari komponen pertama dan tiga huruf pertama pada komponen kedua, yaitu Pin dari kata Pimpinan dan Cab dari kata cabang (Noviatri, 2015: 55). Adapun kontraksi pada data (04) terbentuk dari dua kata dalam bahasa Indonesia. Sehingga pada data (04) dapat dikatakan termasuk dalam abreviasi jenis Kontraksi karena pembentukan kata tersebut termasuk dalam proses abreviasi teori Kridalaksana.

Data 05: *dapat enakmya dapat baiknya pakai dibidang it dimudahkan dan banyak info opsi loker sesuai minat (nenay, 2022)*

Data (05) merupakan komentar dari akun @nenay terhadap cuitan JobStreet yang di dalamnya ditemukan bentuk abreviasi, yaitu pada kata **Loker**. Hal ini diindikasikan dari kata Loker yang merupakan hasil proses pengekelan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama pada komponen kedua, yaitu Lo dari kata Lowongan dan Ker dari kata Kerja. Adapun kontraksi pada data (05) terbentuk dari dua kata dalam bahasa Indonesia. Sehingga pada data (05) dapat dikatakan termasuk dalam abreviasi jenis Kontraksi karena pembentukan kata tersebut termasuk dalam proses abreviasi teori Kridalaksana.

Data 06: *Klo manager gk ada,*

Klo dirops pernah nih,

Gw dibelain dan subcont diomelin gegara marah ke gw. (Yes I Can, 2022)

Data (06) merupakan komentar dari akun @Yes I Can terhadap cuitan JobStreet yang di dalamnya ditemukan bentuk abreviasi, yaitu pada kata **Subcont**. Hal ini diindikasikan dari kata Subcont yang merupakan hasil proses pengekelan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan, yaitu Subcont dari kata Sub-Contractor. Adapun kontraksi pada data (06) terbentuk dari dua kata dalam bahasa Indonesia. Sehingga pada data (06) dapat dikatakan termasuk dalam abreviasi jenis kontraksi karena pada kata tersebut termasuk dalam proses abreviasi teori Kridalaksana.

3. Penggalan

Penggalan merupakan klasifikasi keempat dari jenis abreviasi. Definisi penggalan yaitu proses pemendekan yang mengekalkan satu atau dua suku kata pertama dari bentuk yang dipendekkan.

Data 07: *Min, kalo interview yang nginterview cewek lebih muda dari kita, panggilnya apa ya? Ibu/Mba/Kak/Dek? (OG.wahabkamal, 2022)*

Data (07) merupakan komentar dari akun @OG.wahabkamal terhadap cuitan JobStreet yang di dalamnya ditemukan bentuk abreviasi, yaitu pada kata **Kak** dan **Dek**. Hal ini diindikasikan dari kata Kak dan Dek yang merupakan hasil proses pengekelan suku terakhir suatu kata, yaitu suku kata Kak dari kata Kakak dan suku kata Dek dari kata Adek. Adapun penggalan pada data (07) terbentuk dari satu kata dalam bahasa Indonesia. Sehingga pada data (07) dapat dikatakan termasuk dalam abreviasi jenis penggalan karena pada kata tersebut termasuk dalam proses abreviasi teori Kridalaksana.

Data 08: *Dengerin kabar baik dulu min, nanti pas denger kabar buruk langsung tutup kuping aja. (Abcdefapfap coy, 2022)*

Data (08) merupakan komentar dari akun @acdefapfap coy terhadap cuitan JobStreet yang di dalamnya ditemukan bentuk abreviasi, yaitu pada kata **Min**. Hal ini diindikasikan dari kata Min yang merupakan hasil proses pengekelan suku terakhir suatu kata, yaitu suku kata Min dari kata Admin. Adapun penggalan pada data (08) terbentuk dari satu kata dalam bahasa Indonesia. Sehingga pada data (08) dapat dikatakan termasuk dalam abreviasi jenis penggalan karena pada kata tersebut termasuk dalam proses abreviasi teori Kridalaksana.

4. Lambang Huruf

Lambang huruf merupakan klasifikasi pertama dari jenis abreviasi. Definisi lambang huruf yaitu singkatan yang terdiri dari satu huruf atau lebih yang melambangkan konsep dasar ilmiah, seperti kuantitas, satuan atau unsur.

Data 09: *Dan ini gue mulai mengembang ke adonan pake bakingpowder 10kg* (Pa Lu?, 2022)
Data (09) merupakan komentar dari akun @Pa Lu? terhadap cuitan JobStreet yang di dalamnya ditemukan bentuk abreviasi, yaitu pada kata **Kg**. Hal ini diindikasikan dari kata Kg yang merupakan hasil proses pengekelan huruf pertama dari komponen gabungan, yaitu huruf kg dari kata Kilogram (Noviatri, 2015: 35). Adapun lambang huruf pada data (09) terbentuk dari satu kata dalam bahasa Indonesia. Sehingga pada data (09) dapat dikatakan termasuk dalam abreviasi jenis lambang huruf karena di dalamnya terdapat pemendekan beberapa huruf yang menandai ukuran.

Data 10: *dicantumkan kisaran gaji 4jt pas di interview gaji cuna 3jt* (habib palsu, 2022)
Data (10) merupakan komentar dari akun @habib palsu terhadap cuitan JobStreet yang di dalamnya ditemukan bentuk abreviasi, yaitu pada kata **jt**. Hal ini diindikasikan dari kata jt yang merupakan hasil proses pengekelan huruf yang tidak beraturan, yaitu huruf jt dari kata juta (Noviatri, 2015: 32). Adapun lambang huruf pada data (10) terbentuk dari satu kata dalam bahasa Indonesia. Sehingga pada data (10) dapat dikatakan termasuk dalam abreviasi jenis lambang huruf karena di dalamnya terdapat pemendekan beberapa huruf yang menandai ukuran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai abreviasi dalam twit dan komentar pada akun *twitter* JobStreet Indonesia tahun 2022, dapat penulis simpulkan bahwa jenis abreviasi dalam twit dan komentar pada akun *twitter* JobStreet Indonesia terdapat empat jenis abreviasi, yaitu singkatan, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf. Jenis abreviasi akronim tidak ditemukan. Berdasarkan jumlah data diketahui bahwa abreviasi jenis singkatan paling banyak digunakan karena pembentukannya sederhana dan lebih mudah dibandingkan dengan proses pembentukan kata yang lain. Hal lain yang ditemukan abreviasi pada akun *twitter* JobStreet Indonesia adalah jumlah kata pembentuknya bervariasi, diantaranya terbentuk dari satu kata, dua kata, tiga kata, dan empat kata. Selain penyingkatan Bahasa Indonesia, dalam penelitian ini ditemukan juga penyingkatan dalam Bahasa Inggris.

REFERENSI

- _serendipityme_. (2022). Unpar. Dalam *Twitter*.
https://twitter.com/_serendipityme/status/1479458297149210625?t=ITCWkXXSxiZh0NeYNmef8w&s=19
- Adnan, M. S. (2019). Abreviasi pada Berita dalam Surat Kabar Jawa Pos. *BELAJAR BAHASA*, 4(2), 201–206. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32528/bb.v4i2.2560>
- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)* (2 ed.). Rineka Cipta.

Amelia dan Ratna: Abreviasi Dalam Twit dan Komentar Akun Twitter Jobstreet Indonesia (Kajian Morfologi)

- Handayani, E. (2021). Pelesetan Abreviasi Nama Kampus di Indonesia (Kajian Semiotika). *UPI Repository*, 1–129. <http://repository.upi.edu/66584/>
- JobStreet Indonesia. (2010). Akun Twitter. Dalam *Twitter*. <https://twitter.com/lintangajir/status/1479534013056311296?t=E-n8RCAbdZLsjxGrcTHiig&s=19>
- Kamus Singkatan Populer Indonesia dan Asing*, v (1992) (testimony of Kusno Budi Santosa & Suparman Ary Soewendo).
- Kridalaksana, H. (2010). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia* (6 ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Lintang. (2022). Kepanjangan Unpar. Dalam *Twitter*. <https://twitter.com/lintangajir/status/1479534013056311296?t=E-n8RCAbdZLsjxGrcTHiig&s=19>
- Merliana, D. (2020). Abreviasi pada Kolom Ponggol Setan dalam Surat Kabar Radar Tegal Edisi Desember 2019 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Repository Universitas Pancasakti Tegal*, 1–142. <http://repository.upstegal.ac.id/1761/>
- Muslikah, T. S., Sugiarti, D. H., & Maspuroh, U. (2021). Penggunaan Abreviasi dalam Halaman Facebook Kementerian RI Unggahan Edisi Bulan Januari-Mei 2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9973–9982. https://fkip.unsika.ac.id/publikasi_ilmiah/detail_skripsi/1710631080156
- Noviatri, R. (2015). *Kamus Abreviasi Bahasa Indonesia*. Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Andalas.
- Ramlan, M. (2012). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif* (14 ed.). CV Karyono.
- Sari, G. A. K. I. (2021). Penggunaan Abreviasi Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 434–446. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jipbs.v11i4.39138>
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Duta Wacana University Press.